



UIN SUSKA RIAU

No. 4985/KOM-D/SD-S1/2021

**TEKNIK PENGAMBILAN VIDEO CINEMATOGRAPHY  
WEDDING BERKUALITAS DI RG  
MOTRET PAYAKUMBUH**

© Hak cipta milik UI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**FEBI FERNANDES**

**NIM : 11740314159**

UIN SUSKA RIAU

**PRODI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KOMPETENSI WEDDING VIDEOGRAPHER RG MOTRET DALAM MENGHASILKAN  
CINEMATOGRAPHY WEDDING BERKUALITAS**

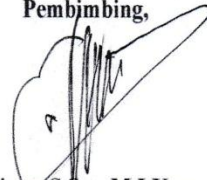
Disusun Oleh:

  
**Debi Fernandes**

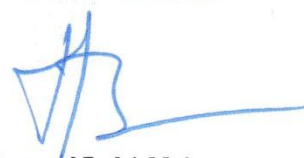
**NIM. 11740314159**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 12 agustus 2021.

Pembimbing,

  
**Edison, S.Sos. M.I.Kom**  
**NIK. 130 417 082**

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

  
**Dr. Muhammad Badri, M.si**  
**NIP. 198103132011011004**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Febi Fernandes  
NIM : 11740314159  
Judul : TEKNIK PENGAMBILAN VIDEO CINEMATOGRPHY WEDDING BERKUALITAS DI RG MOTRET PAYAKMBUH

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 28 Oktober 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

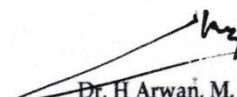
Pekanbaru, 03 November 2021

Dekan,

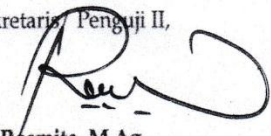
**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji


Ketua/ Penguji I,

  
**Dr. H Arwan, M. Ag**  
NIP. 19660225 199303 1 002

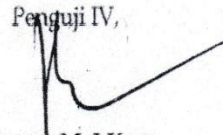
Sekretaris/ Penguji II,

  
**Rosmita, M. Ag**  
NIP. 19741113 100501 2 005

Penguji III,

  
**Sudjanto, S.Sos, M.I.Kom**  
NIP. 19801230 200604 1 001

Penguji IV,

  
**Usman, M. I.Kom**  
NIK. 130417119

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Febi Fernandes  
NIM : 11740314159  
Judul : **KOMPETENSI WEDDING VIDEOGRAPHER RG.MISTRET DALAM MENGHASILKAN CINEMATOGRAPHY WEDDING BERKUALITAS**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 23 April 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Mei 2021.

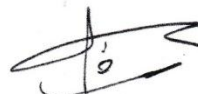
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,



Dr. Muhammad Badri, M.si  
NIP/NIK 19810313201101009

Penguji II,



Rafdeadi, M.A  
NIP/NIK

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febi Fernandes  
NIM : 11740314159  
Tempat/Tdl.Lahir : Payakumbuh, 14 Desember 1997  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu komunikasi  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : **Teknik Pengambilan Video Cinematography Wedding Berkualitas Di RG Motret Payakumbuh**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah di sebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila di temukan hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya siap menerima sanksi sesuai perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Oktober 2021  
Yang membuat pernyataan



Febi Fernandes

NIM : 11740314159



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 12 Agustus 2021

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Febi Fernandes  
NIM : 11740314159  
Judul Skripsi : Kompetensi Wedding Videographer Dalam Menghasilkan Cinematography Wedding Berkualitas


Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Ibu, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :  
Pembimbing,

  
Edison, S.Sos. M.I.Kom  
NIK. 130 417 082

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan seluruh atau sebagian dari isi dan gambar yang terdapat dalam publikasi ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Nama : Febi Fernandes  
NPM : 11740314159  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul : TEKNIK PENGAMBILAN VIDEO  
CINEMATOGRAPHY WEDDING BERKUALITAS DI  
RG MOTRET PAYAKUMBUH

Perhelatan pernikahan atau biasa disebut *wedding* merupakan peristiwa sakral dan memiliki arti penting dalam sejarah perjalanan hidup individu. Momen secara pernikahan tersebut tentu tidak bisa terulang Kembali, sehingga banyak pasangan yang mencari jasa *videographer* yang handal agar momen-momen tertentu dapat terekam dan dapat menghasilkan video yang diinginkan konsumen. Cinematography Wedding merupakan teknik pengambilan video yang banyak diminati pada saat pelaksanaan resepsi, khususnya dalam penelitian ini yang dilakukan oleh RG Motret di Payakumbuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana teknik pengambilan video *cinematography wedding* berkualitas di RG Motret Payakumbuh.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang mana bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan cara pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik pembuatan video *cinematography wedding* berkualitas di RG Motret Payakumbuh melewati lima tahapan dalam melakukan perannya, yaitu *continuity*, *angle shot*, *type shot*, *coposition*, dan *cuting* atau *editing*.

**Kata kunci:** *Cinematography wedding*, Video Editing, Videografer

## ABSTRACT

### **Title: Quality Wedding Cinematography Video Techniques at RG Motret Payakumbuh**

The wedding event, also known as a wedding, is a sacred event with significant significance in the history of an individual's life journey. Since the wedding event cannot be recreated, many couples seek the services of a reputable videographer to record specific moments and produce videos that consumers desire. Cinematography Wedding is a video shooting technique that is in high demand during wedding receptions, according to a study conducted by RG Motret in Payakumbuh. The aim of the research was to discover how to shoot high-quality wedding cinematography videos at RG Motret Payakumbuh. This study employs qualitative research method to explain the phenomenon by interviewing, observing, and documenting. According to the findings of this research, the technique of creating quality wedding cinematography videos at RG Motret Payakumbuh involves five stages: continuity, angle shot, type shot, composition, and cutting or editing.

**Keywords:** *Cinematography wedding, Video Editing, Videographer*

1. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
2. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
3. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
4. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
5. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
6. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
7. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
8. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
9. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
10. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
11. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
12. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
13. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
14. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
15. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
16. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
17. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
18. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
19. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
20. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
21. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
22. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
23. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
24. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
25. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
26. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
27. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
28. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
29. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
30. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
31. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
32. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
33. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
34. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
35. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
36. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
37. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
38. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
39. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
40. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
41. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
42. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
43. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
44. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
45. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
46. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
47. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
48. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
49. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
50. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
51. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
52. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
53. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
54. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
55. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
56. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
57. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
58. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
59. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
60. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
61. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
62. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
63. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
64. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
65. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
66. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
67. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
68. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
69. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
70. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
71. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
72. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
73. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
74. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
75. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
76. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
77. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
78. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
79. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
80. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
81. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
82. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
83. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
84. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
85. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
86. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
87. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
88. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
89. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
90. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
91. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
92. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
93. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
94. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
95. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
96. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
97. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
98. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
99. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.
100. Penelitian ini dilaksanakan di RG Motret Payakumbuh.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan atau melakukan tindakan yang merugikan penulis.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sumatra  
Syarif Kamal Hamid Riau

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan penelitian yang berjudul **Kompetensi Wedding Videographer RG Motret Dalam Menghasilkan Cinematography Wedding Berkualitas**, Laporan penelitian ini dibuat untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.

Kemajuan teknologi pada saat ini sangatlah pesat, contohnya saja dalam dunia videography wedding, dalam pembuatan video cinematography wedding, keahlian sangatlah di butuhkan untuk dapat menghasilkan cinematography berkualitas. Sehingga penulis sangat tertarik untuk meneliti seberapa besar kompetensi yang di hasilkan oleh vidiografer untuk memperoleh video cinematography itu sendiri.

Dalam penulisan ini, peneliti mendapatkan ilmu baru dan menambah wawasan tentang ilmu komunikasi khususnya di dunia videography, yang memperlihatkan seberapa besar hubungan kompetensi videographer dalam pembuatan video cinematography wedding yang berkualitas dan dapat di terima oleh konsumen.

Selesainya Proposal Penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dari beberapa pihak, sehingga pada kesempatan ini penulisa dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada semua pihak :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian ini.
2. Kepada Papa, Mama, Kakak, serta keluarga besar lainnya yang telah memberikan dukungan secara material, moral yang tidak henti-hentinya, serta doa yang tidak putus-putusnya yang telah mereka berikan selama penulisan Proposal Penelitian ini dari Awal, pertengahan, dan sampai Akhir Proposal ini di buat.

3. Kepada narasumber penulis bang Robet, yang telah membantu penulis dalam pengambilan data maupun melengkapi beberapa masukan untuk melengkapi proposal skripsi ini.
  4. Kepada para konsumen RG motret yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuisisoner yang di berikan penulis.
  5. Kepada bapak Dr.Muhammad Badri M.Si ,dan Pak Artis, S.Ag, M.I.Kom selaku Kajor dan Sekjrur Ilmu komunikasi yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
  6. Kepada para sahabat yang telah memberikan dukukan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan Proposal ini.
- Berikut pihak-pihak yang membantu penulis dalam mengerjakan pembuatan proposal Skripsi ini, dan masih banhyak lagi yang tidak bisa di sebutkan penulis satu-persatu. Menyadari bahwa penulis masih jauh dari kata sempurna maka kritik dan saran sangat di di harapkan dalam penelitian selanjutnya dalam menambah wawasan ilmu di bidang Komunikasi.

PENULIS

UIN SUSKA RIAU

FEBI FERNANDES

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	6
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan dan kegunaan Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	8
BAB II .....	10
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR .....	10
2.1 Kajian Terdahulu .....	10
2.2 Kajian Teori .....	13
2.2.1 Kualitas Produksi .....	14
2.2.2 Videographer .....	16
2.2.3 Cinematography .....	20

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.4 Composition.....	24
2.2.5 Continuity .....	26
2.2.6 Cuting .....	27
3 Kerangka Berpikir .....	29
<b>AB III</b> .....	32
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	32
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	32
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
3.3 Sumber Data .....	32
3.4 Informan Penelitian .....	33
3.5 Metode Pengumpulan data .....	34
3.6 Validitas Data .....	35
3.7 Teknik Analisis Data .....	35
<b>AB IV</b> .....	37
<b>GAMBARAN UMUM</b> .....	37
4.1 Sejarah RG Motret .....	37
4.2 Visi dan Misi RG Motret .....	40
4.3 Struktur Organisasi RG Motret .....	40
4.4 Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi RG Motret .....	41
4.5 Kegiatan RG Motret .....	42
4.6 Denah Lokasi RG Motret .....	45



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V .....	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	46
5.1 Hasil Penelitian .....	46
5.2 Fakto Penghambat dan Pendukung .....	51
5.3 Pembahasan .....	52
5.4 Evaluasi .....	54
5.5 Analisis .....	55
BAB VI .....	56
PENUTUP .....	56
6.1 Kesimpulan .....	56
6.2 Saran .....	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

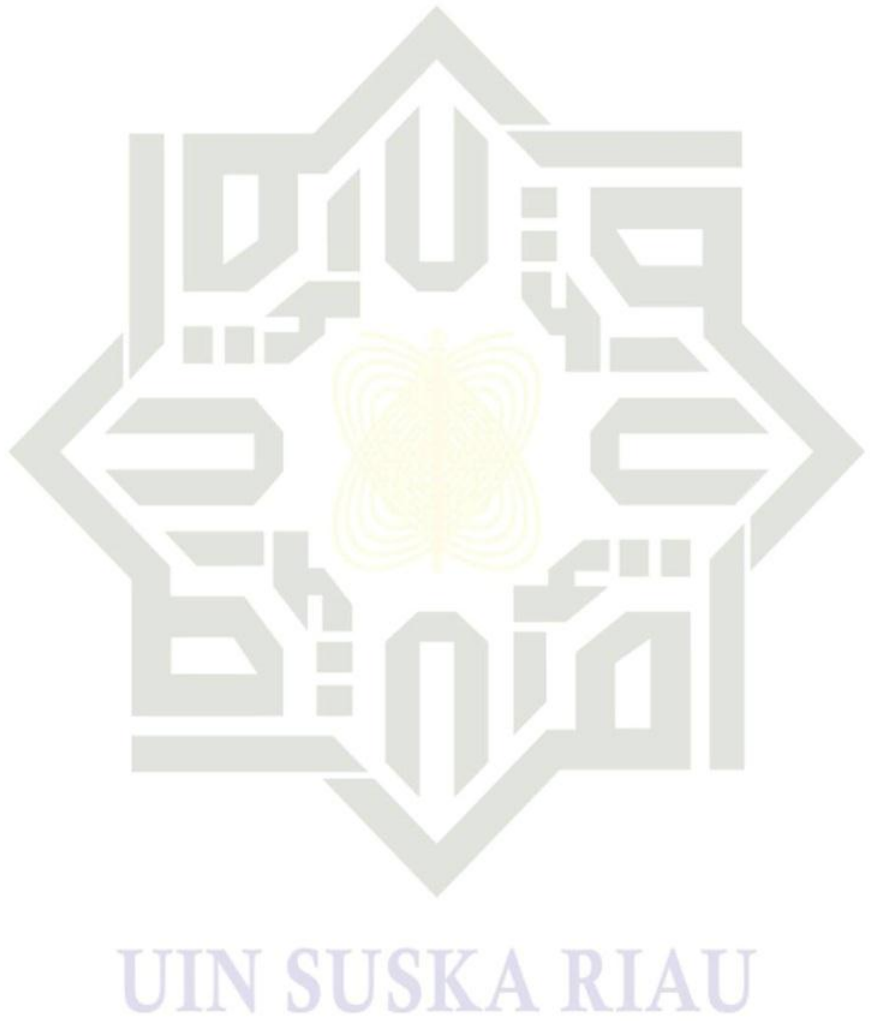
Gambar 4.1	: Wawancara bersama Rober Grafel pendiri RG Motret .....	37
Gambar 4.2	: Logo RG Motret .....	38
Gambar 4.3	: Instagram RG Motret .....	39
Gambar 4.4	: Video Cinematograph RG Motret .....	39
Gambar 4.5	: Struktur Organisasi .....	40



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

: Kerangka Berpikir .....	29
: Daftar Informan .....	47



### Hak Cipta Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Teknologi komunikasi telah berkembang pesat, sehingga tidak ada masyarakat yang mampu bertahan tanpa adanya komunikasi. Komunikasi berperan sebagai penggerak interaksi social dalam masyarakat, masyarakat dapat berkembang dalam setiap aspek kehidupan di masyarakat, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan individu maupun kepentingan kelompok. Perkembangan teknologi komunikasi tidak terlepas dari perubahan masyarakat luas. Teknologi komunikasi di lihat sebagai keberadaan yang unik dan objektif dalam memahami perkembangan demi kebutuhan manusia dari segi pemanfaatan teknologi komunikasi itu sendiri.<sup>1</sup>

Teknologi komunikasi khususnya di bidang *photography* dan *videography* telah menjadi bagian yang terpenting saat ini. Hampir di setiap aktivitas *broadcasting* menggunakan jasa *photography* dan *videography*, baik untuk aktivitas pribadi maupun aktivitas yang berkaitan dengan interaksi individu maupun interaksi kelompok. Dengan menggunakan teknologi masyarakat masyarakat harus mengerti bagaimana teknik menggunakannya agar dapat bermanfaat semestinya.<sup>2</sup>

Kamera merupakan alat untuk menangkap gambar yang dibantu oleh lensa kemudian direfleksikan menj cermin yang kemiringannya 45 derajat lalu diteruskan ke pentaprisma (untuk meneruskan cahaya dari lensa menuju *viewfinder*) pemberhentian terakhir di *viewfinder* (jendela bidik atau jendela kecil pada kamera untuk melihat objek yang akan diambil). Teknologi saat ini membuat para *videographer* menggunakan kamera sebagai produksi karya audio visual (dapat dilihat dan di dengar).<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Anna Nadia Abrar, Teknologi komunikasi: "Perspektif Ilmu Komunikasi", Lesvi, Yogyakarta, (2003), 45

<sup>2</sup> Billianto K. Jaya, "BROADCASTING", PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, (2016), 23

<sup>3</sup> Tami Firdaus, "Proses Produksi Wedding Sinematography Konsumen Etnis Tionghoa di Max Bridal Pekanbaru" (skripsi, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, 2017)





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian atau unsur-unsurnya tanpa izin UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam kehidupan setiap orang mengalami banyak momen, baik itu momen yang sangat mengesankan maupun momen tidak mengesankan. Salah satu momen yang sangat mengesankan bagi individu yaitu momen *wedding*. *Wedding* merupakan peristiwa sakral dan memiliki arti penting dalam sejarah perjalanan hidup individu. *wedding* biasanya dilakukan di tempat tertentu, seperti gedung atau lapangan terbuka, *wedding* diselenggarakan sebagai wadah untuk menginformasikan kepada khalayak umum bahwasanya telah terjadi suatu peristiwa sakral.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, *wedding* direncanakan dengan sangat matang jauh sebelum hari pelaksanaan, agar tidak terjadinya berbagai hal yang tidak diinginkan. Pasangan akan menentukan tema dan desain yang modern maupun unik agar momen tersebut tidak hanya sekedar lalu, tetapi meninggalkan kesan yang sangat mendalam bagi pasangan. *Wedding* juga merupakan momen yang paling membahagiakan bagi pasangan dan keluarga pengantin, di mana *wedding* hanya dilaksanakan sekali seumur hidup. Momen *wedding* tersebut tentu tidak bisa berulang kembali. Jadi, banyak pasangan yang mencari jasa *videographer* yang handal agar momen-momen tertentu dapat terekam dan dapat menghasilkan video yang diinginkan konsumen.

Kualitas adalah keseluruhan cirri-ciridan karakteristik dari satu produk atau jasa yang mampu memuaskan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang telah diinginkan. Kualitas produk merupakan hal penting yang harus diusahakan oleh setiap perusahaan jika ingin yang dihasilkan dapat bersaing di pasar untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen. Kualitas merupakan syarat utama diterimanya suatu produk di pasar. Jadi produk dikatakan berkualitas apabila produk tersebut mampu memenuhi harapan pelanggan.<sup>5</sup>

Oleh karena itu suatu profuksi *cinematography wedding* haruslah yang berkualitas, yang mana dapat di terima dengan baik oleh konsumen, video yang

<sup>4</sup> Dwika Permata, Elfi Tasril, Ika Parma Dewi, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer di Kota Padang" 1 (2018): 06

<sup>5</sup> Ummu Habibah, "PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KOSMETIK WARDAH DI KOTA BANGKALAN MADURA" 1 (2016): 18.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berkualitas juga dapat di gunakan untuk persaingan di dalam produksi jasa video *wedding*, dimana di dunia *broadcast* persaingan sangat ketat, yang membuat produksi video berlomba-lomba untuk menghasilkan *Cinematography wedding* yang berkualitas. Untuk itu *videographer* juga di tuntutan untuk kreatif, kreativitas seorang *videographer* dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan ide atau gagasan baru berupa sesuatu yang belum pernah ada atau sesuatu yang sudah pernah ada dengan cara mengolaborasi apa yang ada di dalam diri dan sekitarnya sehingga muncul ide atau gagasan orisinal dari proses berfikir yang terintegrasi.

Selain dituntut kreatif *videographer* bertanggung jawab untuk mengoperasikan kamera film atau *video* untuk merekam gambar di film, maupun media penyimpan komputer. *Videographer* harus memastikan tidak ada kesalahan saat pengambilan gambar, memastikan agar pengambilan gambar harus *fokus, framing* (komposisi gambar) yang tepat, memastikan penganturan audio yang sesuai, gambar yang sesuai dengan warna aslinya serta harus menempatkan posisi gambar yang terbaik. *Videographer* tidak hanya dituntut untuk dapat mengambil *video* dengan baik, tapi juga harus memahami gambaran apa saja yang diperlukan. Siapapun itu dapat menggunakan kamera untuk merekam *video*, tapi tidak semua orang bisa menjadi *videographer* yang handal tanpa terlebih dahulu mempelajari dasar teori pengambilan gambar. Seorang *videographer* wajib memiliki kemampuan visualisasi yang baik, karena ia bertugas untuk menerjemahkan sebuah naskah film maupun *video*. Kemampuan visualisasi ini termasuk dalam kemampuan *videographer* dalam mengambil gambar dengan *angle* (sudut pengambilan gambar) yang menarik, momen yang tepat serta adegan-adegan yang unik.

Dengan adanya sebuah video dokumentasi hasil rekaman *videographer*, pasangan pengantin masih bisa mengenang dan mengingat momen sakral tersebut dengan lebih baik kapanpun mereka inginkan. Pasangan itu nantinya dapat meningkatkan keharmonisan hubungan mereka dengan menonton video tersebut. Tidak hanya berlalu begitu saja tanpa adanya kenangan indah di hari bahagia tersebut. Video merupakan gabungan gambar-gambar tidak bergerak yang dilihat berurutan dalam waktu yang ditentukan dan dengan kecepatan tertentu. Karena



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian atau seluruhnya dan sebagian atau seluruhnya dan menggunakan gambar tanpa izin UIN Suska Riau.

dimainkan dalam kecepatanyang tinggi maka terciptalah ilusi bergerak yang Gerakan inilah yang membuat video dikenal juga dengan istilah gambar bergerak. Selain itu video dapat menyampaikan pesan lebih efektif karena menggunakan audio video sekaligus.

Menurut Patmore terdapat beberapa jenis video, di antaranya *stop motion* (membuat objek seakan bergerak), *call animation* (gambar berurutan di banyak bingkai yang dijalankan), *time lapse* (setiap frame akan di tangkap dengan kecepatan yang lebih rendah dari pada kecepatan ketika frame dimainkan), *slaymotion* (membuat objek seakan berubah bentuk), *cut out animation* (memproduksi animasi menggunakan karakter, *property*, dan *background* dari potongan material), *low keyvideo* (teknik pencahayaan dalam video yang menggunakan ruangan gelap dan mengutamakan lampu untuk pencahayaan utama dan menjadikan video ini terlihat lebih dramatis), *mid key video* (teknik pencahayaan dalam video dengan memanfaatkan penggunaan cahaya matahari dan ditambah cahaya buatan) dan yang terakhir *high key video* (teknik pencahayaan dalam pengambilan video. Seorang *videographer* hendaknya memiliki kemampuan *wedding*, jenis video dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan konsumen, seperti: *highligh*, *cinematography* maupun *dokumentasi*. Dilas seorang memiliki kemampuan merekam gambar dengan menggunakan teknik tertentu, ia tentunya bisa menghasilkan video yang indah dengan menggunakan jenis video manapun.<sup>6</sup>

Untuk menghasilkan *video cinematography* yang baik.<sup>7</sup> *Cinematography* merupakan salah satu upaya untuk menggambarkan kepada khalayak, melalui penggunaan teknik yang menggabungkan video dan teks untuk menghasilkan visual yang profesional. *Cinematography* memiliki berbagai etika, seperti video dengan memanfaatkan cahaya matahari<sup>8</sup>. Pada *video* yang bagus, maka penguasaan kameramenjadi hal mutlak. Mulai dari bagian-bagian kamera serta

<sup>6</sup> Ibid, 8.

<sup>7</sup> D Nunnun Bonafix, "Videografi: Kamera Dan Teknik Pengambilan Gambar," *Humaniora* 2, no. 1 (April 30, 2011).

<sup>8</sup> Yana Erlyana, "KAJIAN TEKNIK WEDDING PHOTOGRAPHY DALAM BENTUK VIDEO TUTORIAL" 3 (2014): 8.



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik pencahayaan, pengetahuan, komposisi dan kebebasan berekspresi dalam Himpunan. Seluruh etika *cinematography* tersebut tentu harus dijalankan oleh *videographer wedding* agar nantinya video yang dihasilkan memiliki kualitas yang diinginkan.

Menurut Joseph V. Mascelli A.S.C, *cinematography* mempunyai lima unsur, yaitu: *continuity*, *angle shot*, *type shot*, *composition* dan *cutting*.<sup>9</sup> Pertama, *continuity* (kesinambungan) adalah suatu kesinambungan cerita dalam sebuah film antara gambar satu dengan gambar yang lainnya, kemudian diurutkan sesuai dengan cerita, agar film bisa dinikmati oleh penonton. Kedua, *angle shot* (sudut pandang kamera) merupakan sudut pandang yang mewakili penonton, *angle shot* terbagi menjadi: *normal angle* (kamera sejajar objek), *high angle* (kamera lebih tinggi dari objek) dan *low angle* (kamera di bawah objek). Ketiga, *type shot* (ukuran gambar) biasanya dikaitkan dengan objek manusia, namun ukuran gambar juga bisa digunakan untuk mengambil gambar, *type shot* terbagi menjadi: *close up shot* (sebatas kepala), *medium shot* (semua anggota tubuh) dan *long shot* (menampilkan objek beserta pemandangan). Keempat, *composition* (komposisi) adalah cara meletakkan objek gambar di dalam layar sehingga gambar tampak menarik, menonjol dan bisa mendukung alur cerita, *composition* terdiri: *the rule of thirds* (titik perhatian), *walking room* (ruang kosong untuk objek berjalan), *looking room* (yang dilihat atau ditunjuk objek harus ruang kosong), *head room* (ruang kosong di atas kepala), *aerial shot* (menggambil gambar dari udara), *establishing shot* (menggambil objek beserta pemandangan di sekitar), *point of view* (arah pandang objek) dan *object in frame* (menggambil objek dengan mengabaikan *shot size*). Kelima, *cutting* atau *editing* (penyunting) adalah suatu proses memilih gambar kemudian ditata untuk mendapatkan gambar yang mempunyai suatu kesatuan cerita, *cutting* terbagi menjadi: *jump cut* (dari satu shot ke shot berikutnya berbeda waktunya), *cut in* (menyisipkan shot ke shot utama), *cut away* (shot yang diambil pada saat yang sama sebagai reaksi dari shot utama), *cut on direction* (*shot* pertama objek bergerak menuju suatu arah, *shot* berikutnya objek

<sup>9</sup>Yananto Happi Urbani and Bambang Eka Purnama, "Produksi Film Indie Komersial 'Aku Cinta Indonesia – Generation' Berbasis Multimedia" 3, no. 3 (2011): 10.



lain yang mengikuti *shot* pertama), *cut on movement* (objek yang bergerak ke arah yang sama dengan latar belakang yang berbeda), dan *cut rhime* (loncatan ruang waktu padakejadian yang sama suasana yang berbeda).<sup>10</sup>

Salah satu penyedia jasa *Vidio Cinematography wedding* di Payakumbuh yaitu RG Motret, RG Motret didirikan pada tahun 2013 oleh Robrt Grafel. Pada ini RG Motret menyediakan jasa *wedding*, jasa *prewedding* serta photo studio. Bagi seorang *videographer* menghasilkan *video* yang berkualitas merupakan kebanggaan tersendiri. Selain meningkatkan loyalitas pelanggan, juga dapat mengasah kemampuan yang dimiliki. Salah satunya di RG Motret memiliki *videographer* yang dituntut untuk memiliki keahlian, maka penulis tertarik mengangkat judul mengenai **“Kompetensi Wedding Videographer RG Motret Dalam Menghasilkan Cinematography Wedding Berkualitas”**.<sup>11</sup>

## 2.2 Penegasa Istilah

### 1. Wedding

*Wedding* merupakan peristiwa sakral dan memiliki arti penting dalam sejarah perjalanan hidup individu, *wedding* biasanya dilakukan di tempat tertentu, seperti gedung atau lapangan terbuka, *wedding* diselenggarakan sebagai wadah untuk menginformasikan kepada khalayak umum bahwasanya telah terjadi suatu peristiwa sakral.<sup>12</sup>

### 2. Kualitas Produksi

kualitas adalah keseluruhan cirri-ciri dan karakteristik dari satu produk atau jasa yang mampu memuaskan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang telah di inginkan<sup>13</sup>. Jadi kualitas produksi adalah suatu proses dimana pembuatan video *cinematic* yang dapat di nikmati oleh konsumen secara penuh tanpa adana keluhan.

<sup>10</sup> Ibid, 10.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Robert Grafel pendiri RG Motret Payakumbuh, pada 25 Januari (2021)

<sup>12</sup> Dwika Permata, Elfi Tasril, Ika Parma Dewi, “Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer di Kota Padang” 1 (2018): 06

<sup>13</sup> Sabibah, “PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KOSMETIK WARDAH DI KOTA BANGKALAN MADURA.” 06 (2016)



UIN SUSKA RIAU  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Videographer

Videographer adalah orang yang bertugas mengambil gambar video atau mengoperasikan kamera saat diadakannya pengambilan gambar video, videographer disebut juga sebagai juru kamera atau cameramen.<sup>14</sup>

### 4. Cinematography

Cinematography berawal dari bahasa Inggris, bahasa latin dari cinematography adalah cinema yang berartikan gambar dan graphoo yang berartikan menulis. *Cinematography* merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik pengambilan gambar serta menggabung gabungkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan ide.<sup>15</sup> Jadi *cinematic wedding* merupakan karya video yang dibuat dengan teknik pengambilan gambar bergerak selama hari pernikahan.

### 3.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana teknik pembuatan video cinematography wedding berkualitas di RG Motret Payakumbuh.

### 4.4 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

#### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana teknik pengambilan video cinematography wedding berkualitas di RG Motret Payakumbuh

#### Kegunaan Penelitian

- a. Manfaat Teoritis, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi di bidang *broadcast* mengenai

<sup>14</sup> Shinta Aziez et al., "PELATIHAN VIDEOGRAFI DAN KONTEN ENGLISH TRANSLATION DI YAYASAN SAUNG MATA HATI KELURAHAN PONDOK BENDA PAMULANG KOTA TANGERANG SELATAN" 2020, 12.

<sup>15</sup> Onie Rizky Nathan and Tika Mutia, "PROBLEMATIKA VIDEOGRAPHER DALAM MENINGKATKAN KUALITAS CINEMATOGRAPHY WEDDING DI AGHESA PHOTOGRAPHY" 2, no. 1 (2020): 1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

proses Pembuatan video *cinematic* yang berkualitas di RG Motret Payakumbuh..

- b. Manfaat Akademis, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan broadcasting Falkutas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU. Peneliti ini juga dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi bagi peneliti serupa di masa yang akan datang.
- c. Manfaat Praktis, Penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Falkutas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

## 5 Sistematika Penulisan

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan bab pendahuluan, pada bab ini berisikan: latar belakang masalah, penegasan istilah, ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Merupakan bab kajian teori dan kerangka pikir, dalam bab ini berisikan: kajian teori, kajian terdahulu serta kerangka pikir.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Merupakan bab metode penelitian, dalam bab ini berisikan: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Merupakan bab gambaran umum, bab ini menjelaskan gambaran umum tempat penelitian seperti: sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur perusahaan, tugas struktur perusahaan,

kegiatan perusahaan serta denah lokasi perusahaan. Perusahaan yang dimaksud adalah RG Motret

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

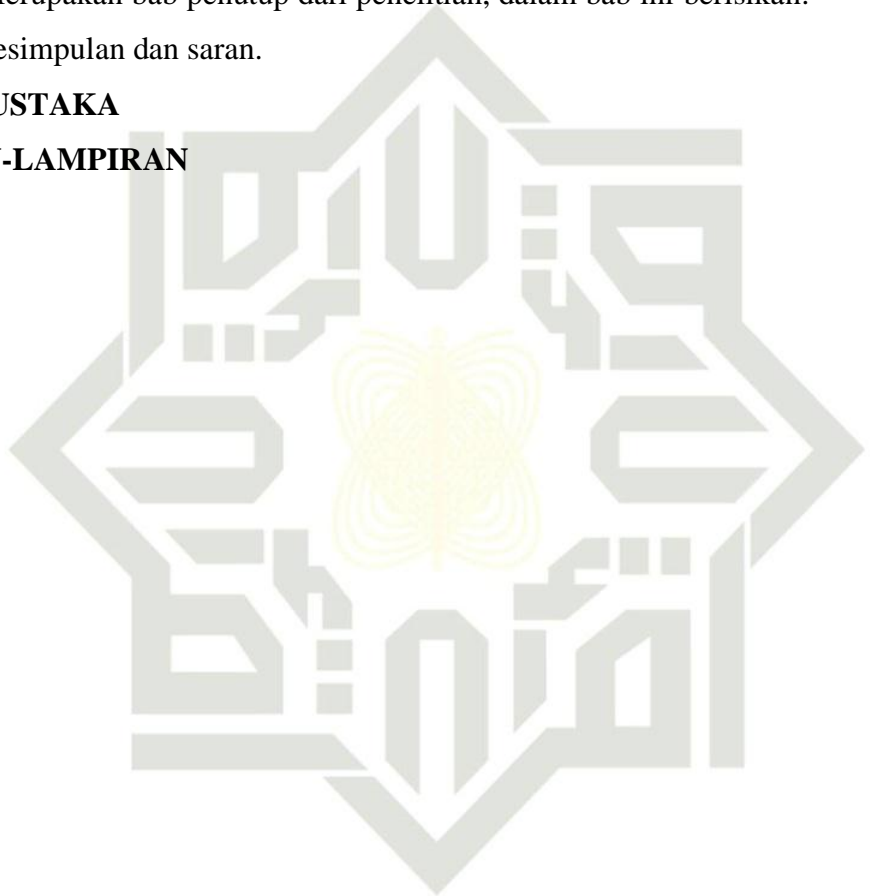
Merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini menyajikan hasil dari penelitian dan pembahasan penelitian.

## **BAB VI : PENUTUP**

Merupakan bab penutup dari penelitian, dalam bab ini berisikan: kesimpulan dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TORI DAN KERANGKA BERPIKIR

#### Kajian Terdahulu

1. KAJIAN TEKNIK WEDDING PHOTOGRAPHY DALAM BENTUK VIDEO TUTORIAL, jurnal yang di buat oleh Yana Erlyana Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Bunda Mulia, di sini jurnal menggunakan pendekatan kualitatif, yang berisikan tentang Perkembangan teknologi media membawa banyak dampak dari duni fotografi. Muncul banyak teknik-teknik yang sangat baik dalam fotografi terutama fotografi wedding. Sehingga sebuah kajian mengenaik teknik fotografi menjadi cukup penting dalam keilmuannya, sehingga sangat baik ketika sebuah video dapat diubah menjadi sebuah media informasi yang mendukung sebuah kajian secara terpadu.<sup>16</sup>
2. PROBLEMATIKA VIDEOGRAPHER DALAM MENINGKATKAN KUALITAS CINEMATOGRAPHY WEDDING DI AGHESA PHOTOGRAPHY Vol. 2 No. 1, Januari 2020 yang di susun oleh Omie Rizky Nathan, jurnal ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, di dalam jurnal ini di jelaskan bahwa Problematika Videographer Dalam Meningkatkan Cinematography Wedding di Aghesa Photography, diperoleh kesimpulan bahwa: Cinematography merupakan teknik pengambilan video, selain itu cinematography juga mementingkan konsep video. Jadi sebelum proses produksi dimulai, videographer sudah memiliki konsep video yang akan dibuat, pada video cinematography inilah seorang videographer yang mengarahkan pengantin agar mendapatkan hasil sesuai dengan konsep.<sup>17</sup>
3. Videografi: Kamera Dan Teknik Pengambilan Gambar jurnal yang di susun oleh Bonafix, D. Nunnun Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas

<sup>16</sup>Erlyana, "KAJIAN TEKNIK WEDDING PHOTOGRAPHY DALAM BENTUK VIDEO TUTORIAL."

<sup>17</sup>Nathan and Mutia, "PROBLEMATIKA VIDEOGRAPHER DALAM MENINGKATKAN KUALITAS CINEMATOGRAPHY WEDDING DI AGHESA PHOTOGRAPHY." 02 (2020)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Komunikasi dan Multimedia, BINUS University Jln. K.H. Syahdan No. 9, Kemanggisan, Palmerah, Jakarta Barat 11480. Jurnal ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang menjelaskan teknik dan pengetahuan kamera yang baik, juru kamera diuntut menghasilkan karya yang optimal dan maksimal. Juru kamera dapat menggunakan teknik dan pengetahuan yang baik tentang kamera yang dapat di sesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. peningkatan keahlian juru kamera di lapangan dapat memberikan dampak yang luar biasa terhadap video atau film yang di buat, sehingga video atau film yang berkualitas akan banyak bermunculan.<sup>18</sup>

4. “Produksi Film Indie Komersial ‘Aku Cinta Indonesia – Generation’ Berbasis Multimedia” 3, no. 3 (2011): 10. Yang di susun oleh Yunanto Happi Urbani, Bambang Eka Purnama Program Studi Teknik Informatika, Universitas Surakarta. penelitian ini menggunakan teori pendekatan kualitatif yang berisikan Dalam sebuah produksi film indie, tidak pernah terlepas dari sistem multimedia dan aturan sinematografi, sebagai media pendukung utama dalam membuat film indie. Proses produksi film indie dibagi menjadi proses Pra Produksi, proses Produksi, dan proses Pasca Produksi. Sedangkan system multimedia yang digunakan adalah dengan penggunaan teknologi multimedia, dan aplikasi multimedia.<sup>19</sup>

5. POSISI DAN FUNGSI TEORI DALAM PENELITIAN KUALITATIF Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 7 No. 2 (2018) yang di susun oleh Madekhan FKIP, Universitas Islam Lamongan yang menjelaskan dasar penelitian kualitatif berada di seputar upaya memperoleh data secara alamiah. Bagaimana peneliti berupaya memperoleh pengetahuan secara sistematis dalam suasana alamiah, tidak artifisial atau buatan. Atas sifatnya demikian, maka teori dalam penelitian kualitatif, memiliki kegunaan yang cukup penting. Teori

<sup>18</sup>Bonafix, “Videografi.” Kamera Dan Teknik Pengambilan Gambar” 02 (2011)

<sup>19</sup>Urbani and Purnama, “Produksi Film Indie Komersial ‘Aku Cinta Indonesia – Generation’ Berbasis Multimedia.” 07 (2016)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memungkinkan dan membantu peneliti kualitatif memahami apa yang sudah diketahui secara intuitif pada saat pertama, tetapi pada fase berikutnya bisa berubah sebagaimana teori sosial berubah.<sup>20</sup>

6. PROSES PRODUKSI WEDDING SINEMATOGRAFI KONSUMEN ETNIS TIONGHOA DI MAX BRIDALPEKANBARU. Skripsi thesis, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. 2017 yang di susun oleh Tomi Firdaus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menjelaskan tentang proses produksi wedding sinematografi yang mencakup 3 tahapan yaitu: Pra produksi, Pra Produksi dimulai dengan perencanaan ide kemudian melakukan perencanaan program, diikuti dengan tahap rapat team serta penugasan kru peliputan sebelum melakukan anproduksi wedding sinematografi itu sendiri. Kemudian Produksi, proses produksi wedding sinematografi ini terbagi atas 2 tahap yang pertama persiapan produksidan melaksanakan produksi, didalam persiapan produksi dimulai dengan koordinasi team dan kemudian menyiapkan peralatan-peralatan apa saja yang akan digunakan sebelum memulai penyutingan dan setelah itu menyiapkan transportasi apabila ada penyutingan diluar (outdoor), adapun didalam melaksanakan produksi dimulai dengan melakukan penyutingan lokasi. Setelah shooting selesai, kameramen dan director melakukan preview kembali hasil penyutingan tersebut sebelum menyerahkannya kepada editor. Dan terakhir PascaProduksi, didalam pasca produksi sendiri adalah tahap pengeditan hasil dari pengambilan yang telah dilakukan pada tahap produksi. Karena disini editor sangatlah berperan penting untuk menaghasilkan suatu penayangan yang terbaik. Setelah semuanya selesai

<sup>20</sup> Madekhan Madekhan, "POSISI DAN FUNGSI TEORI DALAM PENELITIAN KUALITATIF," *JURNAL REFORMA* 7, no. 2 (January 29, 2019): 62.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
a. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
b. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

editor kembali melakukan preview atau penayangan kembali untuk memastikan tayangan tersebut sudah siap untuk ditampilkan.<sup>21</sup>

“VIDEO DIGITAL TAMAN PURBAKALA KERAJAAN SRIWIJAYA DENGAN UNSUR SINEMATIK” LAPORAN TUGAS AKHIR KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI POLITEKNIK PALCOMTECH 2018 yang di susun oleh Muhammad Farhan yang menggunakan pendekatan kualitatif dan menjelaskan tentang Pembuatan Video Digital Museum Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya dengan Unsur Sinematik merupakan salah satu karya dalam bidang Desain Komunikasi Visual, dengan Unsur Sinematik diharapkan dapat membuat Musium ini dikenal lebih luas dan lebih sering dikunjungi oleh para wisatawan baik dalam negeri maupun wisatawan asing.<sup>22</sup>

## 2. Kajian Teori

Setiap penelitian bermaksud untuk menemukan atau mengembangkan pengetahuan. Pengetahuan itu ada kalanya berupa teori, yang merupakan penjelasan terhadap gejala-gejala, dan ada kalanya berupa pengetahuan yang merupakan konsep-konsep atau pola-pola regulasi yang terdapat di alam ini.<sup>23</sup>

Menurut Rachmat Kriyantono fungsi teori adalah membantu peneliti menerangkan fenomena yang menjadi pusat perhatian. Teori adalah himpunan konsep, definisi dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi di antara variable, untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut. Teori mempunyai peranan yang besar, karena teori mengandung tiga hal: Pertama, teori adalah serangkaian proposisi antar konsep yang saling

<sup>21</sup>TOMI FIRDAUS, “PROSES PRODUKSI WEDDING SINEMATOGRAFI KONSUMEN ETNIS TIONGHOA DI MAX BRIDALPEKANBARU” (skripsi, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, 2017).

<sup>22</sup>Muhammad Farhan and Nazar Ahmad, “VIDEO DIGITAL TAMAN PURBAKALA KERAJAAN SRIWIJAYA DENGAN UNSUR SINEMATIK,” 2018, 80.

<sup>23</sup>Madekhan Madekhan, “POSISI DAN FUNGSI TEORI DALAM PENELITIAN KUALITATIF,” *JURNAL REFORMA* 7, no. 2 (January 29, 2019): 62.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber yang mengutipnya dengan cara yang benar. Dilarang pula menyalin, memperbanyak, atau menyebarkan karya tulis ini, mengutipnya dengan cara-cara yang tidak diijinkan. Dilarang pula menyalin, memperbanyak, atau menyebarkan karya tulis ini, mengutipnya dengan cara-cara yang tidak diijinkan.

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Hubungan. Kedua, teori menjelaskan secara sistematis suatu fenomena sosial dengan cara menentukan hubungan antar konsep. Ketiga, teori juga menjelaskan fenomena tertentu dengan cara menentukan konsep mana yang berhubungan dengan konsep lainnya.<sup>24</sup>

Dalam sebuah penelitian ini teori berfungsi sebagai alat untuk menjelaskan suatu fenomena melalui premis-premis atau preposisi yang menyatakan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Sedangkan, kegunaan teori dalam penelitian kuantitatif ialah sebagai landasan dari kerangka berpikir yang membingkai kegiatan penelitian itu sendiri agar tidak meluas dan keluar dari tujuan-tujuan yang telah diumumkan sesuai dengan kaidah teoritik yang telah dibangun.<sup>25</sup>

Adapun teori-teori yang menerangkan dan menjadi landasan yang berguna untuk mengarahkan penelitian dan memperoleh kebenaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 2.2 Kualitas Produksi

Kualitas adalah keseluruhan ciri-ciri dan karakteristik dari suatu produk atau jasa yang mampu memuaskan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang telah diinginkan. Derajat mutu produk di pasardapat dikelompokkan dalam input tingkat yang rendah rata-rata, tinggi dan istimewa.<sup>26</sup>

Produksi adalah suatu kegiatan yang mengubah input menjadi output. Kegiatan tersebut dalam ekonomi biasa dinyatakan dalam fungsi produk, Fungsi produk menunjukkan jumlah maksimum output yang dapat dihasilkan dari pemakaian sejumlah input dengan menggunakan teknologi tertentu. Produksi sering didefinisikan

<sup>24</sup>Rachmat Kriyantono M.Si S. Sos, *Teknik Praktis Riset komunikasi* (Prenada Media, 2014).

<sup>25</sup>Mezkhammad Fatkhullah, "Fungsi Dan Kegunaan Teori Dalam Penelitian Ilmiah – Senja," accessed January 26, 2021.

<sup>26</sup>Harubah, "PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KOSMETIK WARDAH DI KOTA BANGKALAN MADURA." 07 (2016)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© penciptaan guna, dimana guna berarti kemampuan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.<sup>27</sup>

Jadi dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan kualitas produksi adalah output yang mengubah input menjadi output yang mampu memenuhi kebutuhan telah di inginkan, khususnya kepada konsumen. Kualitas produksi ini sendiri juga meliputi beberapa aspek, di antara lainnya sebagai berikut :

a. Kinerja

Kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.<sup>28</sup> Sebuah produk dikatakan memiliki kinerja yang baik bilamana dapat memenuhi harapan. Bagi setiap produk/ jasa, dimensi kinerja bisa berlainan, tergantung pada yang dibutuhkan atau yang akan di hasilkan.

b. Keandalan

yaitu tingkat kendalan suatu produksi atau konsistensi keandalan sebuah produksi didalam proses operasionalnya dimata konsumen. Keandalan produksi juga merupakan ukuran kemungkinan suatu produksi dapat menarik kepercayaan dari konsumen terkait kualitas keandalan sebuah produksi tersebut.

c. Keistimewaan

Yaitu karakteristik sekunder atau pelengkap dan dapat didefinisikan sebagai tingkat kelengkapan atribut-atribut yang ada pada sebuah produksi. Ini juga akan menambah nilai jual sebuah produksi kepada konsumen.

<sup>27</sup>Fitria Manalu, Fricles Ariwisanto Sianturi, and Mamed Rofendy Manalu, "Penerapan Algoritma Naive Bayes Untuk Memprediksi Jumlah Produksi Barang Berdasarkan Data Persediaan dan Jumlah Pemesanan pada Cv. Papadan Mama Pastries," *Jurnal Mantik Penusa* 1, no. 2 (December 8, 2017).

<sup>28</sup>Nurhalla Nursam, "Manajemen Kinerja," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 1, no. 2 (October 25, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Estetika

Pengertian estetika berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah cabang filsafat yang menelaah dan membahas tentang seni dan keindahan serta tanggapan manusia terhadapnya, pengertian lain tentang keindahan yaitu kepekaan terhadap seni dan keindahan.<sup>29</sup> Pada dasarnya estetika merupakan elemen yang melengkapi fungsi dasar suatu produksi sehingga kerja sebuah produksi akan menjadi lebih baik dihadapan konsumen.

### 3.3 Videographer

*Videographer* bertanggung jawab untuk mengoperasikan kamera film atau video untuk merekam gambar di film, video maupun media penyimpanan komputer. *Videographer* harus memastikan bahwa tidak ada kesalahan saat pengambilan gambar, memastikan agar pengambilan gambar harus fokus, framing (komposisi gambar) yang tepat, memastikan pengaturan audio yang sesuai, gambar yang sesuai dengan warna aslinya serta harus menempatkan posisi gambar yang terbaik. *Videographer* tidak hanya dituntut untuk dapat mengambil gambar dengan baik, tapi juga harus memahami gambaran apa saja yang diperlukan. Seorang *videographer* wajib memiliki kemampuan visualisasi yang baik karena ia bertugas untuk menerjemahkan sebuah gambar menjadi film maupun video. Video merupakan gabungan dari gambar-gambar yang dilihat dan dibaca secara berurutan dalam suatu waktu, dengan kecepatan tertentu. Gerakan inilah yang membuat video dikenal juga dengan gambar bergerak.<sup>30</sup> Menurut Patmore terdapat beberapa jenis video yang harus diketahui *videographer*, di antaranya: *stop motion*, *call animation*, *time lapse*, *claymotion*, *cut out animation*, *low key video*, *mid key video* dan *high key video*.<sup>31</sup>

<sup>29</sup> Setiawan Sabana, "Nilai Estetis Pada Kemasan Makanan Tradisional Yogyakarta," n.d., 16.

<sup>30</sup> Anwar Bw, Mari Mengenal Video Editing, (Semarang: Yescom, 2009), 2.

<sup>31</sup> Yana Erlyana, Kajian Teknik Wedding Photography Dalam Bentuk Video Tutorial, Jurnal Rupa-rupa Vol. 3, No. 2 (Desember 2014), 187-188.



a. *Stop Motion*

*Stop motion* merupakan teknik animasi untuk membuat suatu objek yang dimanipulasi secara fisik agar terlihat seakan-akan bergerak dengan sendirinya. Objek tersebut digerakkan sedikit demi sedikit di setiap erakan *video*, sehingga menciptakan ilusi pergerakan saat serangkaian frame tersebut dimainkan secara berurutan.

b. *Call Animation*

*Call animation* merupakan gambar yang berurutan di banyak halaman sedang dijalankan, animasi tradisional bisa disebut animasi klasik atau animasi hand drawn. *Call animation* merupakan animasi tertua dan merupakan bentuk animasi yang paling populer.

c. *Time Lapse*

Setiap *frame* akan ditangkap dengan kecepatan yang lebih rendah dari pada kecepatan ketika frame dimainkan.

d. *Claymotion*

*Claymation* atau *clay animation*, merupakan salah satu bentuk dari *stop motion animation*. Nama *claymotion* merupakan nama yang didaftarkan oleh Will Vinton pada tahun 1978 yang terdaftar di Amerika. Setiap bagian yang di animasikan baik itu karakter maupun latar belakang merupakan suatu benda yang dapat diubah-ubah bentuknya.

e. *Cut On Animation*

Teknik ini digunakan untuk memproduksi animasi menggunakan karakter, property dan *background* dari potongan material seperti kertas, karton maupun photo. Saat ini *cut on animation* diproduksi menggunakan komputer dengan gambar dari hasil pemindai atau grafik vector untuk menggantikan potongan material yang digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. *Low Key Video*

*Low key video* adalah teknik pencahayaan dalam video yang menggunakan ruangan gelap dan mengutamakan lampu untuk pencahayaan utama, yang menjadikan video ini terlihat lebih dramatis.

g. *Mid Key Video*

*Mid key video* adalah teknik pencahayaan dalam video dengan memanfaatkan penggunaan cahaya matahari dan ditambah cahaya buatan, dengan demikian cahaya menjadi stabil.

h. *High Key Video*

*High key video* adalah teknik pencahayaan dalam video dengan memanfaatkan cahaya matahari, penggunaan reflektor dan honeycomb sebagai pemantul dan penyaring cahaya matahari.

Seorang videographer tidak hanya mengetahui jenis-jenis video, ada beberapa yang harus diperhatikan videographer dalam menghasilkan video yang berkualitas diantaranya: jangan goyang, mengontrol zooming, frame, kontinuitas, background, foreground, plan the pan, efek khusus, cahaya, audio dan peralatan.<sup>32</sup>

a. *Jangan Goyang*

Kamera yang bergoyang walaupun hanya sedikit sangat memengaruhi kualitas *video* itu sendiri. Agar kamera tidak bergoyang karena tangan yang terlalu lama memegang kamera, gunakan alat bantuan seperti *tripod* atau *monopod*.

b. *Menggunakan Zooming*

Ketika objek yang ingin dibidik terlalu jauh dari posisi kamera, gunakanlah fasilitas *zooming* agar objek yang dibidik bisa terlihat jelas, fasilitas *zooming* sangat mudah digunakan.

<sup>32</sup> Sawo Nugroho, Teknik Dasar Videografi, (Yogyakarta: Andi, 2014), 85.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Frame*

Mengatur komposisi antar objek sehingga berada dalam satu frame yang apik. Sebuah *video* bisa mempunyai komposisi yang baik apabila menggunakan teknik dasar komposisi yaitu komposisi *balance*, *balance* merupakan membayangkan garis *horizontal* dan *vertikal*. Pertemuan garis tersebut merupakan titik yang tepat untuk objek.

d. *Kontinuitas*

Merekam satu objek dari beragam angle atau sudut pandang, menggabungkan rekaman *video close up* (bagian wajah), rekaman pendek dan *wide angle* (mencakup sudut gambar yang luas). Yang paling penting frame satu dengan *frame* berikutnya memiliki keterkaitan, misalnya pencahayaannya.

e. *Background Foreground*

*Background* merupakan latar belakang pada objek yang berada dibelakang objek utama. *Foreground* merupakan latar tampak depan, bias dikatakan *foreground* itu objek utama.

f. *Plan The Pan*

Merekam objek yang bergerak pada bidang *horizontal*. Teknik ini digunakan untuk merekam area objek yang luas dan merekam objek pada jalur tertentu.

g. *Efek Khusus*

Jika *video* yang direkam akan diedit kembali, maka tidak perlu menggunakan efek-efek yang ada di kamera, karena efek tersebut tidak bisa dinormalkan kembali saat mengedit *video*. Jika ingin siaran langsung maka bisa memakai efek-efek bawaan kamera *video*.

h. *Pencahayaan*

*Lighting (pencahayaan)* merupakan faktor utama ketika merekam sebuah *video*. Namun cahaya yang berlebihan akan membuat objek terlihat putih



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyerupai hantu, sebaliknya jika cahaya kurang bias membuat objek tidak terlihat.

i. Audio

*Video* yang berkualitas haruslah memiliki perpaduan gambar dan suara yang seimbang. Jika gambar dan audio tidak seimbang *video* yang dihasilkan hancur, sehingga penonton tidak bisa memahami apa makna maupun tujuan dari sebuah *video* tersebut.

j. Peralatan

Sebelum merekam pastikan kamera dan alat pendukung sudah dalam keadaan siap, seperti charge baterai hingga full, membawa batrai cadangan dan membawa memori cadangan. Biasakan membuat checklist atau daftar alat yang diperlukan.

## 2.4 Cinematography

*Cinematography* berawal dari bahasa Inggris, bahasa latin dari *cinematography*

adalah *cinema* yang berartikan gambar dan *graphoo* yang berartikan menulis. *Cinematography* merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik pengambilan gambar serta menggabung-gabungkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang bagus dilihat.<sup>33</sup> Melalui penggunaan teknik yang menggabungkan video dan teks untuk menghasilkan visual yang profesional. *Cinematography* memiliki berbagai etika, seperti pencahayaan, pengetahuan, komposisi dan kebebasan berekspresi dalam imajinasi.<sup>34</sup>

*cinematography* diartikan sebagai *the craft of making picture* (pengrajin gambar). Sebagai pemahaman, *cinematography* biasa diartikan kegiatan menulis menggunakan gambar bergerak, merangkai potongan-potongan gambar yang

<sup>33</sup> Ach Fachruddin, Dasar Dasar Produksi Televisi, (Jakarta: Kencana, 2012), 313-314.

<sup>34</sup> Erlana, "KAJIAN TEKNIK WEDDING PHOTOGRAPHY DALAM BENTUK VIDEO



Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penulisan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penulisan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi rangkaian gambar yang mampu menyampaikan maksud tertentu atau menyampaikan informasi atau mengomunikasikan ide tertentu.<sup>35</sup>

Menurut Joseph V. Mascelli A.S.C yang perlu diperhatikan agar pengambilan teknik *cinematography* yang akan dilakukan harus mempunyai nilai *cinematik* yang baik adapun unsur-unsur yang mengatur *shot* serta kesinambungan cerita, yaitu: *angle shot type shot, composition, continuity* dan *cutting*.<sup>36</sup>

### 1. Angle Shot

*Angle shot* merupakan sudut pengambilan gambar suatu objek, dengan pengambilan tertentu bisa menghasilkan suatu yang menari *Angle shot* menentukan wilayah dan titik pandang yang direkam oleh kamera, pemilihan *angle shot* yang baik akan meninggalkan kualitas dramatik dari objek yang disampaikan<sup>37</sup>. *Angle shot* dibagi menjadi empat bagian sesuai dengan apa yang dihasilkan.<sup>38</sup> Yaitu sebagai berikut :

#### a. Norman Angle

Pengambilan gambar dengan sudut pandang yang normal atau sejajar dengan mata manusia. Hasilnya memperlihatkan tangkapan pandang mata seseorang yang berdiri atau pandang mata seseorang yang mempunyai ketinggian tubuh tepat tingginya sama dengan objek.

#### b. Low Angle

pengambilan gambar dari sudut rendah. Letak kamera berada di bawah objek, efek yang ditimbulkan dari sudut pandang ini terkesan besar memberikan kesan raksasa, dan agung.

<sup>35</sup> Sarwo Nugroho, Teknik Dasar Videografi, (Yogyakarta: Andi, 2014), 11.

<sup>36</sup> Bambang Samedhi, Sinematografi Videografi, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 45.

<sup>37</sup> Bonafix, "Videografi."

<sup>38</sup> Fathan and Ahmad, "VIDEO DIGITAL TAMAN PURBAKALA KERAJAAN SRIWIJAYA DENGAN UNSUR SINEMATIK." (2016)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. *High Angle*

High angle adalah sudut pengambilan dari atas objek, sehingga kesan objek jadi mengecil. Selain itu, teknik pengambilan gambar ini mempunyai kesan dramatis selain itu juga menimbulkan kesan kerdil.

#### d. *Bird Eye*

Bird angle adalah teknik pengambilan gambar yang dilakukan oleh *videographer* maupun *photography* dengan ketinggian kamera di atas ketinggian objek yang direkam. Dengan menggunakan teknik *bird angle* hasil yang diperoleh adalah memperlihatkan lingkungan yang sangat luas dengan benda-benda lain yang tampak di bawah sangat kecil.

### 2. *Tipe Shot*

*Type shot* merupakan teknik pengambilan gambar yang bertujuan untuk memilih luas area *frame* yang diberlakukan kepada objek utama dalam photo baik *frame* yang lebar maupun sempit untuk membenarkan pemotongan oleh *frame* tersebut. *Type shot* dibagi dalam tiga ukuran mulai dari *close up*, *medium* dan *long shot*, bagian-bagian tersebut memiliki fokus yang berbeda-beda diantaranya :<sup>39</sup>

#### a. *Close Up*

Close up shot terbagi lagi menjadi empat bagian di antaranya: ekstreem close up, big close up, close up dan medium close up.

##### 1) Ekstreem Close Up

Ekstreem close up merupakan pengambilan gambar sangat dekat sekali, memperlihatkan detail suatu objek secara jelas. Seperti mata, hidung, mulut maupun telinga.

<sup>39</sup> Bambang Semedhi, Sinematografi Videografi, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 51.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2) Close Up

Close up biasanya mengambil objek manusia mulai dari bahu hingga kepala, close up juga berguna untuk menampilkan detail dan dapat digunakan sebagai cut in.

### 3) Medium Close Up

Medium close up merupakan jenis shot untuk menunjukkan wajah objek agar lebih jelas dengan ukuran shot sebatas dada hingga kepala.

#### b. Medium Shot

Medium shot terbagi lagi menjadi tiga bagian di antaranya: medium shot, knee shot, dan medium long shot.

##### 1) Medium Shot

Medium shot merupakan tipe pengambilan yang menunjukkan beberapa bagian dari objek secara lebih rinci, pada objek manusia tipe pengambilan gambar ini akan menampilkan sebatas pinggang hingga atas kepala.

##### 2) Knee Shot

Medium shot terbagi lagi menjadi tiga bagian di antaranya: medium shot, knee shot dan medium long shot.

##### 3) Medium long Shot

Medium long shot pengambilan gambar dari pinggang hingga atas kepala, latar belakang dan objek utama sebanding.

#### c. Long Shot

Long shot terbagi lagi menjadi tiga bagian di antaranya: fullshot, long shot dan extreme long shot.

##### 1) Long Shot

Long shot menampilkan pengambilan terkecil dengan motivasi untuk memperlihatkan situasi dari keadaan sekitar objek, bahkan cenderung menghiraukan objek.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

## 2) Full Shot

Full shot pengambilan gambar penuh suatu objek dari kepalahinga kaki, fungsinya memperlihatkan objek beserta lingkungannya.

## 3) Eksream Long Shot

Eksream long shot menampilkan keseluruhan pemandangan dan tidak fokus bahkan tidak memperlihatkan objek.

## 5.5 Composition

Yang harus diperhatikan dalam komposisi gambar ini adalah factor keseimbangan, factor keindahan, factor ruang dan factor warna dari unsur-unsur gambar serta daya tarik tersendiri. Unsur-unsur gambar visual element (merancang leo) dalam komposisi merupakan apa saja yang dilihat oleh mata atau lensa kamera, pada suatu kejadian atau pemandangan, yaitu<sup>40</sup>:

- Objeks, termasuk perlengkapan kostum dan make up.
- Lokasi, dekorasi dan property.
- Warna dan lighting (cahaya).

Framing merupakan penempatan unsur-unsur gambar ke dalam frame yang bertujuan menempatkan objek pada komposisi yang baik, selain itu terpenuhinya unsur keseimbangan frame di kiri, di kanan, diatas maupun di bawah. Pengelompokan frame terbagi menjadi:

### a. The Rule of Thirds atau The Golden Mean.

Penempatan unsur-unsur gambar dalam frame yang dibagikan menjadi tiga bagian secara vertikal dan tiga bagian secara horizontal. Perpotongan garis vertikal dan horizontal merupakan titik perhatian penonton dalam menyaksikan suatu adegan gambar maupun adegan cerita. Interest point of object (pusat perhatian) ditempatkan pada titik-titik perpotongan vertikal dan horizontal. Ketika sedang pengambilan

<sup>40</sup> Anwar Fachruddin, Dasar Dasar Produksi Televisi, (Jakarta: Kencana, 2012), 152



gambar, komposisi gambar yang akan diambil agar tercapai goldenmean tentu beragam. Pada objek manusia, mata berada pada posisi 1/3 frame bagian atas. Kondisi panorama atau pemandangan batas cakrawala berada 2/3 frame bagian bawah. Adapun posisi dua manusia yang melakukan percakapan maupun melakukan aktivitas tertentu, golden mean terletak di tengah-tengah antara dua manusia tersebut.

#### Walking Room atau Lead Room

Ruang yang menunjukkan arah jalan objek sampai tepi frame, ruang depan lebih luas dua kali dibanding ruang belakang (30% sampai 50%). Teknik pengambilan gambar dengan memberikan jarak untuk seseorang bergerak ke arah yang dituju. Tanpa memperhatikan walking room, objek gambar orang akan tampak terhalangi atau berhenti di layar televisi.

#### c. Looking Room atau Nose Room

Jarak pandang objek ke depan dengan perbandingan dua bagian depan satu bagian belakang (30% sampai 50%). Ketika objek gambar melihat atau menunjuk ke satu arah, harus tersedia ruang kosong pada arah yang dituju. Pengambilan gambar tanpa adanya teknik lookingroom akan terlihat janggal dan tidak seimbang.

#### Head Room

Teknik pengambilan gambar ini, terdapat ruang dari atas kepalasampai tepi atas frame, ruang bagian ini seperempat dari kepala objek. Ruang kosong yang terdapat di atas kepala harus seimbang dengan tepi layar televisi. Jika ruang kosong terlalu banyak, jarak antara ujung kepala dengan tepi atas layar terlalu luas, maka gambar kelihatan tidak seimbang. Sehingga objek akan terlihat tenggelam pada layar dan gambar tidak nyaman dilihat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Aerial Shot

Mengambil gambar daratan dari udara dengan meletakkan kamera pada pesawat udara. Fungsi pengambilan gambar ini untuk melihat suasana di bawah secara menyeluruh. Biasanya digunakan sebagai kebutuhan gambar program gambar berita, pertandingan olahraga yang melibatkan banyak orang atau menggambarkan suasana bencana alam.

#### Establishing Shot

Pengambilan gambar yang menampilkan keseluruhan objek dan ditambah dengan ruang di sekitarnya sebagai pemandangan maupun suatu tempat untuk memberi orientasi di mana peristiwa ataupun bagaimana kondisi adegan itu terjadi.

#### g. Point of View

Teknik pengambilan gambar yang menghasilkan arah pandang pelaku atau objek utama dalam frame.

#### h. Object in Frame

Pengambilan gambar manusia atau pemain oleh kamera dalam satu frame dengan mengabaikan ukuran pengambilan tersebut. Adapun beberapa istilah pengambilan gambarnya, yaitu one shot, twoshot, three shot dan group shot.

### 2.6 Continuity (kesinambungan gambar)

Continuity adalah teknik penggabungan gambar untuk mengikuti suatu aksi melalui satu patokan tertentu. Berguna untuk menghubungkan adegan-adegan agar aliran cerita menjadi jelas, halus dan lancar. Bentuk-bentuk continuity yang digunakan agar memudahkan penyampaian pesan, menghibur serta memberikan makna yang efektif bagi penonton, diantaranya:<sup>41</sup>

<sup>41</sup>Ibid: 162.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. One Scene Three Shot Continuity Direction

Merupakan penggabungan gambar dalam satu scene yang terdiri dari tiga shot dengan kesinambungan dari gambar fokus objek OverShoulder Shot (OSS), dilanjutkan OSS lawan mainnya dan diakhiri dengan two shot yang dramatis.

b. Three Shot Continuity Action, Two Object One Moment

Merupakan penggabungan gambar yang menyajikan aksi dua objek yang sedang beraktivitas dengan background statis pada suatu momen. Kesinambungan menggambarkan tiga shot dalam satu scene tanpa pergerakan kamera untuk merekam kegiatan objek yang seluruhnya stabil.

c. Three Shot Continuity Direction

Merupakan kesinambungan yang digunakan untuk memperjelas dialog yang sedang berlangsung, biasanya pada acara talkshow distudio. Realisasinya menggabungkan front middle left side, longshoot, dan front middle right side, sehingga emosional pernyataan serta ekspresi objek yang berdialog terekam secara alamiah.

d. Three Shot Continuous Direction Scene

Merupakan penggabungan tiga shot gambar dalam satu scene yang memfokuskan masing-masing objek, saat sedang berinteraksi aktif terus menerus. Diawali shot front middle left side objek yang saling berhadapan dengan shot middle right side, sehingga terlihat interaksinya, lalu diakhiri two shot kedua objek saling berhadapan.

### 2.2.7 Cutting (Penyunting)

Cutting dalam cinematography dibutuhkan sebagai transisi atau perpindahan gambar satu ke gambar berikutnya, di antara penyambungan pengambilan beberapa gambar secara berurutan sehingga persepsi penonton tidak merasakan gambar-gambar terputus atau terpotong-potong. Hal tersebut terkenal dengan invisible editing atau dengan katalain sebagai penyambung potongan-potongan gambar yang tidak



Handwriting Diindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan kesan penyambungan gambar tersebut.<sup>42</sup> Adapun macam-macam teknik yang dikenaldi dalam teknik flimin, di antaranya:

a. Jump Cut

Jump cut merupakan pergantian pengambilan gambar di mana kesinambungan waktunya terputus karena loncatan dari satu gambar ke gambar berikutnya yang berbeda waktunya.

b. Cut In

Cut in merupakan suatu gambar yang disisipkan pada gambar utama atau master shot (pengambilan menyeluruh) dengan maksud untuk menunjukkan detail.

c. Cut Away

Cut away merupakan pengambilan gambar yang diambil pada saat yang sama sebagai reaksi dari pengambilan gambar utama.

d. Cut On Direction

Cut on direction merupakan suatu sambungan gambar dimana pengambilan gambar pertama dipertunjukkan suatu objek yang bergerak menuju suatu arah, pengambilan gambar berikutnya objek lain yang mengikuti arah gambar pertama.

e. Cut Rhime

Cut rhime merupakan pergantian gambar atau adegan dengan loncatan ruang dan waktu pada kejadian yang hampir sama dalam suasana yang berbeda.

Teknik cinematography juga merupakan tahapan cara atau metode yang digunakan untuk mengambil gambar agar penonton mudah untuk menangkap makna atau pesan yang ingin disampaikan melalui sebuah gambar. Kita seharusnya bisa

<sup>42</sup> Wahana Computer, "Video Editing dan Video Production", PT Gramedia, Jakarta (2008)



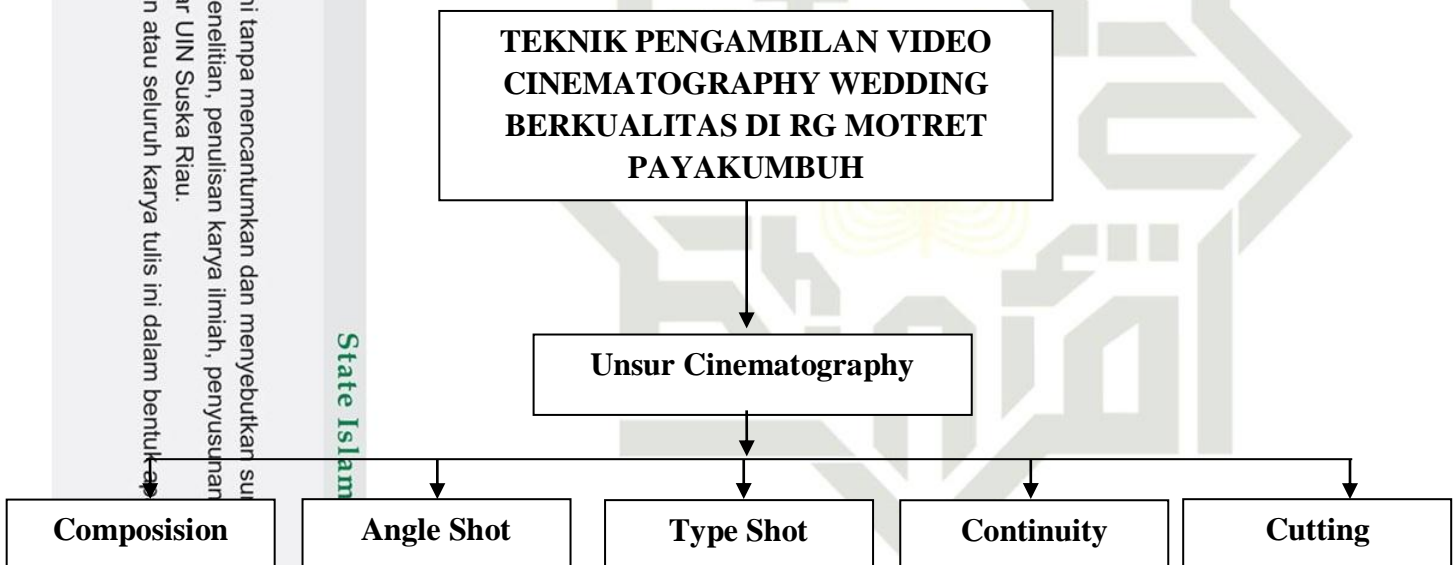
Himpunan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya. 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun, penulisan kritik atau imajinasi suatu masalah.  
 UIN SUSKA RIAU

menampilkan gambar yang menarik, mempunyai arti atau dengan kata lain bahwa every picture as statemen (gambar kita harus mampu berbicara).<sup>43</sup>

**Kerangka Berpikir**

Kerangka pikir merupakan bagian yang paling menggambarkan alur pemikiran penelitian dalam memberikan penjelasan kepada orang lain untuk memecahkan suatu masalah dengan jelas, sistematis dan terarah. Dalam kerangka pikir ini akan menjelaskan variable yang akan disajikan sebagai tolakukur dalam penelitian, dimana kerangka pikir diharapkan dapat menjelaskan secara struktural bagaimana proses pembuatan video cinematography wedding di RG Motret.

**Tabel 2.1**



Berdasarkan kerangka pikir tersebut penelitian ini berguna untuk menjawab permasalahan yang telah dipaparkan dalam rumusan masalah, agar dapat memenuhi tujuan penelitian. Bagaimana Kompetensi Wedding Videographer RG Motret Dalam Menghasilkan Cinematography wedding Berkualitas.

<sup>43</sup> Bambang Semedhi, Sinematografi Videografi, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 47.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Composition

Composition gambar harus memperhatikan faktor keseimbangan, keindahan, ruang dan warna dari unsur-unsur gambar serta daya tarik Cutting (Penyuntingan) tersendiri. Unsur-unsur gambar visual element dalam komposisi merupakan apa saja yang dilihat oleh mata atau lensa kamera, pada suatu kejadian atau pemandangan.<sup>44</sup>

## 2. Angle Shot

Angle shot merupakan sudut pengambilan gambar suatu objek, dengan pengambilan gambar tertentu bisa menghasilkan suatu gambar yang menarik Angle shot menentukan wilayah dan titik pandang yang direkam oleh kamera, pemilihan angle shot yang baik akan meningkatkan kualitas dramatik dari objek yang disampaikan.<sup>45</sup>

## 3. Type Shot

Type shot merupakan teknik pengambilan gambar yang bertujuan untuk memilih luas area frame yang diberlakukan kepada objek utama dalam photo baik frame yang lebar maupun sempit untuk membenarkan pemotongan oleh frame tersebut.<sup>46</sup>

## 4. Continuity

Continuity adalah teknik penggabungan gambar untuk mengikuti suatu aksi melalui satu patokan tertentu. Berguna untuk menghubungkan adegan-adegan agar aliran cerita menjadi jelas, halus dan lancar. Bentuk-bentuk continuity yang digunakan agar memudahkan penyampaian pesan, menghibur serta memberikan makna yang efektif bagi penonton.<sup>47</sup>

<sup>44</sup> Andi Fachruddin, Dasar Dasar Produksi Televisi, (Jakarta: Kencana, 2012), 152-180

<sup>45</sup> Fathan and Ahmad, "VIDEO DIGITAL TAMAN PURBAKALA KERAJAAN SRIWIJAYA DENGAN INSUR SINEMATIK."

<sup>46</sup> Bambang Semedhi, Sinematografi Videografi, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 51-62.

<sup>47</sup> Andi Fachruddin, Dasar-Dasar Produksi Televisi, (Jakarta: Kencana, 2012), 162-176.



## 5. Cutting

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 Cutting dalam cinematography dibutuhkan sebagai transisi di antara penyambungan shot-shot gambar secara ritmis sehingga persepsi penonton tidak merasakan gambar-gambar terputus atau terpotong-potong. Hal tersebut terkenal dengan invisible editing atau dengan kata lain sebagai penyambung potongan-potongan gambar yang tidak menimbulkan kesan penyambungan gambar tersebut.<sup>48</sup>

Dari kelima poin di atas, seorang *videographer* memiliki problematika tersendiri untuk menghasilkan video dengan hasil yang memuaskan. Jika seorang *videographer* bisa mengatasi problematika tersebut, maka seorang *videographer* akan menghasilkan video yang lebih memuaskan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau tulisan yang telah diterbitkan atau tidak diterbitkan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>48</sup> W. Hana Computer, "Video Editing dan Video Production", PT Gramedia, Jakarta (2008)

## BAB III METODE PENELITIAN

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yakni menjelaskan dan menjabarkan sebuah fenomena secara mendalam, kemudian menarik kesimpulan sesuai dengan berbagai teori yang relevan.<sup>49</sup> Disini peneliti terjun langsung pada lokasi penelitian dan dengan hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan judul penelitian maka peneliti memberikan gambaran mengenai proses dalam eksistensi menghasilkan kualitas produksi video cinematography wedding di RG Motret Payakumbuh.

### 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di RG motret Payakumbuh, yang mana RG Motret merupakan salah satu studio foto wedding yang menyediakan jasa pembuatan video cinematic wedding di payakumbuh.

#### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2021

### 3. Sumber Data

Data menurut sumbernya dan yang dikumpulkan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data internal dan data eksternal. Data internal merupakan data yang dikumpulkan oleh lembaga tempat penelitian mengenai kegiatan internal dan hasilnya dipergunakan oleh yang bersangkutan, sedangkan data eksternal adalah data yang diperoleh dari sumber diluar tempat penelitian.<sup>50</sup> Data eksternal ini, biasanya dibagi dalam data primer dan data sekunder, penjelasan sebagai beriku :

<sup>49</sup> Burhan Bungin, "Penelitian Kualitatif" (Jakarta: Rosda, 2008), 68.

<sup>50</sup> Nanang Martono, "Metode Penelitian Kualitatif"-Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, ed.revisi cet 4, Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada (2014) 75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Data Primer

Adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual dan kelompok.<sup>51</sup>

#### 2. Data Sekunder

Adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian penelitian tertentu.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini penulis memperoleh dari narasumber atau informan dengan cara melakukan wawancara dan dipandu melalui pedoman wawancara sesuai dengan focus penelitian yang akan diteliti. Pemilihan informan didasarkan pada subjek yang banyak memiliki informasi yang berkualitas dengan permasalahan yang diteliti dan bersedia memberikan data.

### 3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian maupun orang yang dapat memberikan informasi mengenai latar belakang dan keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian sehingga data yang dihasilkan akurat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan penelitian dalam mendapatkan data yang mendukung sebagai tujuan dari penelitian ini yaitu:

#### 1. Informasi Utama

Informasi utama dalam penelitian ini adalah :

1. Pendiri RG Motret Payakumbuh
2. Videographer RG Motret Payakumbuh
  - a. Roberd Grafel
  - b. Dika Ramadhan

<sup>51</sup> Ibid,75

<sup>52</sup> Ibid,75





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Randa Gusfian
3. Editor RG Motret Payakumbuh
  - a. Robert Grafel

## 2. Informasi Pelengkap

Informasi pelengkap penelitian ini adalah dokumentasi kinerja RG Motret Dalam menghasikan Video Cinematography Wedding berkualitas.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yang akan dilakukan penulis dalam pembuatan proposal ini yaitu :

### 1. Wawancara

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden (subjek). Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang lebih lengkap dan data mendalam dengan melalui teknik tanya jawab langsung terhadap responden untuk melengkapi keterangan dalam penelitian.

### 2. Observasi

Observasi disebut pengamatan, meliputi kegiatan pengamatan terhadap objek dengan menggunakan alat indra. Berdasarkan pelaksanaan, observasi dibagi dua jenis yaitu observasi partisipasi dan observasi non partisipasi.<sup>53</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang

<sup>53</sup>Agustinus Bandur, Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014, 91.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

### 3.6 Validitas Data

Validitas kualitatif terletak pada proses sewaktu priset turun ke lapangan mengumpulkan data dan sewaktu proses analisis interpretatif data. Validitas data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu jenis analisis triangulasi, artinya menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia.<sup>54</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis triangulasi sumber dan triangulasi metode.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan maupun mengecek ulang suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

#### 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara mengecek validitas data atau mengecek validitas temuan riset. Pada triangulasi metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang hasil sama.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Tahapan analisis data memegang peran penting dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penilaian kualitas tidaknya suatu penelitian.

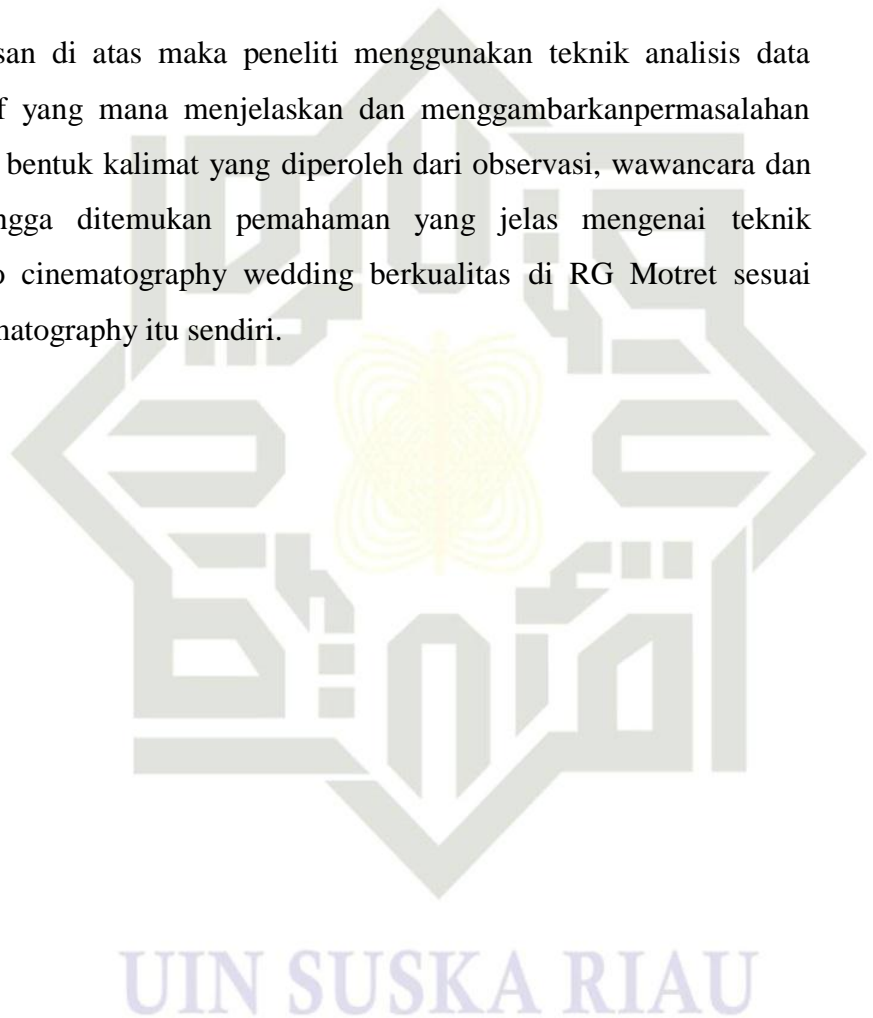
<sup>54</sup>Dr. Muhammad Yusuf, SPI, MSI. Dr. Lukman Daris, SPI, MSI. "Analisis Data Penelitian: Teori dan Aplikasi Dalam Bidang Perikanan", Bogor, Pt. Penerbit IPB Press (2018) 50



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Analisis data kualitatif berawal dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan peneliti di lapangan. Data tersebut dikumpulkan melalui observasi, wawancara maupun dokumen-dokumen. Kemudian data tersebut dikelompokkan ke dalam kategori-kategori tertentu, pengelompokan atau pengkategorian ini harus memperhatikan kesahihan atau kevalidan. Dengan mengamati kompetensi sumber penelitian, tingkat autentisitasnya maupun melakukan triangulasi berbagai sumber data.

Dari penjelasan di atas maka peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang mana menjelaskan dan menggambarkan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga ditemukan pemahaman yang jelas mengenai teknik pengambilan video cinematography wedding berkualitas di RG Motret sesuai dengan unsur cinematography itu sendiri.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4. Sejarah RG Motret

RG Motret adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang photography videography. Sejarah berdirinya RG Motret ini terdapat beberapa fase perkembangan, yang berawal dari hoby photography Robert semenjak smp selaku pendiri RG Motret, setelah lulus sma padatahun 2011 Robert kemudian bergabung dengan Ratulangi photography selama 1,8 tahun. Pada juli 2013 robert kemudian memberanikan diri untuk keluar dari Ratulangi dan kemudian menerima job freelane.

**Gambar 4.1**

Wawancara bersama Rober Grafel pendiri RG Motret



Sumber :Wawancaradengan Robert Grafel pada 16 juni 2021

Karena semakin banyak permintaan foto kemudian RG Motret melakukan perekrutan anggota yang mana sekarang anggota rg motret terdiridari 6 orang yang memiliki peran masing-masing. 3 orang bertugas sebagai fotografer termasuk Robert dan 2 orang videographer dan 1 orang admin studio. Semenjak berdirinya RG



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Mahasiswa UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang berfokus pada Wedding dan Prewedding kemudian berkerja sama dengan Gaduh Nan Tongga Wedding Organizer. Pada tahun 2014 robert kemudian mendirikan studio yang bernama RG Motret, yang mana RG adalah singkatan dari Robert Grafel selaku pendiri RG motret tersebut dan motret yang melambangkan profesi yang di geluti.

#### Gambar 4.2

Logo RG Motret



Sumber : Wawancara dengan Robert Grafel pada 16 juni 2021

Semenjak di dirikan padatahun 2013, perusahaan ini semakin maju dan kegiatannya berkembang dengan adanya photo studio, alasan menambahkan photo studio kedalam kegiatan perusahaan dikarenakan photo studio memiliki peluang bisnis yang menjanjikan, terlebih lagi pada tahun ini banyak anak-anak muda yang menggunakan jasa photo studio untuk mengenang monen bersama teman-teman.

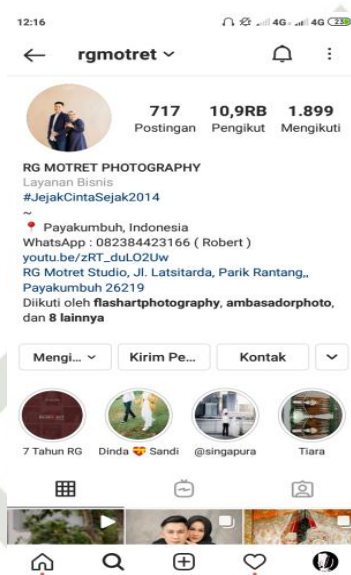
Pada Agustus 2017 RG Motret menjadikan instgram sebagai media untuk mempromosikan karya dari perusahaan ini kepada khalayak banyak dengan tujuan

- Harta Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan ini semakin dikenal khalayak banyak dan meningkatkan permintaan kepada perusahaan ini, nama instagram perusahaan ini adalah @rgmotret

**Gambar : 4.3**

### Instagram RG Motret



*Sumber: Akun Instagram RG Motret pada 16 juni 2020*

**Gambar 4.4**

### Video Cinematography RG Motret



*Sumber : Akun Instagram RG Motret pada 16 juni 2020*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  3. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  4. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

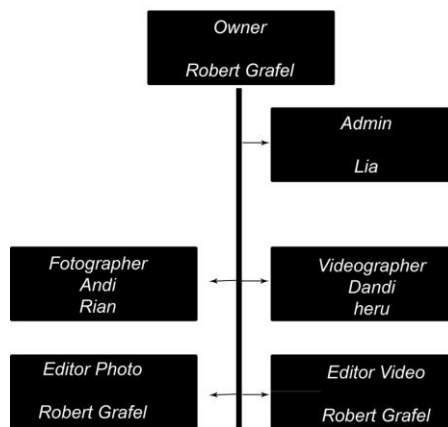
## Visi Dan Misi RG Motret

1. Visi  
Untuk menjadi salahsatu perusahaan jasa photography dan videography. Mempunyai pelayanan serta produk yang lengkap khususnya dalam bidang prewedding dan wedding di Indonesia.
2. Misi
  - a. Menciptakan talenta baru di dunia photo dan video.
  - b. Mencapai target photo dan video yang luarbiasa di mata kami dan tentunya sesuai dengan karakter kami.

## Struktur Organisasi RG Motret

Gambar 4.5

### Struktur Organisasi



Sumber :Wawancaradengan Robert Grafelpada 16 juni 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Tugas dan fungsi struktur organisasi RG Motret

### 1. Owner

Owner merupakan orang yang memiliki perusahaan atau bias juga disebut sebagai yang punya perusahaan tersebut, tugas dan fungsi owner diantaranya:

- a. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan.
- b. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan.
- c. Bertanggung jawab atas keuntungan dan kerugian yang dialami.
- d. Merencanakan dan mengembangkan sumber-sumber pendapatan.
- e. Menetapkan strategi-strategi yang strategis untuk mencapai visi dan misi.
- f. Mengkoordinasi dan mengawasi kegiatan perusahaan
- g. Mengangkat dan memberhentikan anggota.

### 2. Admin

Admin umumnya sebagai penerima tamu di sebuah perusahaan, Selain menerima tamu ada beberapa tugas dan fungsi admin diantaranya:

- a. Menangani keluhan dan permintaan klien tertentu.
- b. Menyimpan catatan biaya masuk dan mencatat biaya keluar yang Diperlukan oleh perusahaan.
- c. Menerima pesanan melalui online maupun offline

### 3. Photographer

Photographer bertugas membuat gambar rdengan cara menangkap cahaya dari subjek gambar dengan kamera, memikirkan seni dan teknik untuk menghasilkan photo yang menarik.





#### 4. Videographer

Videographer merupakan bagian tim produksi, yang memiliki tugas mengonsepan dan melakukan pengambilan video untuk menciptakan produk video yang berkualitas. Video yang biasanya diambil seperti video dokumentasi, video highlight maupun video cinematography.

#### 5. Photo Editor

Photo editor bertugas mengumpulkan, mengulas dan memilih photo untuk publikasi sesuai pedoman yang telah ditetapkan. Biasanya kegiatan ini dilakukan untuk mengubah tampilan photo yang sebenarnya menjadi tampilan photo yang diinginkan, dengan cara menambahkan efek-efek tertentu atau memadukan beberapa photo menjadi satu photo.

#### 6. Video Editor

Video editor mengedi tklip-klip video hasil dari peruses produksi, di manapada proses ini editor memilih atau menyunting gambar dalam bentuk video tersebut dengan cara memotong klip-klip video, kemudian menggabungkan potongan-potongan video, menjadi video yang layak tonton.

#### 4. Kegiatan RG Motret

##### 1. Wedding

Pertama yang harus dilakukan oleh pihak RG Motret adalah berdiskusi dengan klien, saat berdiskusi dengan klien pihak RG motret menanyakan keinginan klien terlebih dahulu, setelah memahami keinginan klien pihak RG Motret menjelaskan beberapa paket di antaranya:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Gold

RP .5.000.000

- 3 Fotografer
- Akad + Resepsi
- 1 ALBUM ISI :  
200 lembar 4R  
5 lembar 12R
- 1 Weddingbook (11 Hal)
- 1 Photo 20R+ IN FRAME
- ALL FILE IN FLASHDISK



#### Silver

RP .3.000.000

- 2 Fotografer
- Akad + Resepsi
- 1 ALBUM ISI :  
150 lembar 4R  
3 lembar 12R
- 1 Photo 20R+ IN FRAME
- ALL FILE IN FLASHDISK

#### Silver + Cinema

RP .5.500.000

- 2 Fotografer
- 1 Videografer
- Akad + Resepsi
- 1 ALBUM ISI :  
150 lembar 4R  
3 lembar 12R
- 1 Photo 20R+ IN FRAME
- 1 Cinema Video
- 1 Video Durasi Instagram
- ALL FILE IN FLASHDISK

#### Gold + Cinema

RP .8.000.000

- 3 Fotografer
- 1 Videografer
- Akad + Resepsi
- 1 ALBUM ISI :  
200 lembar 4R  
5 lembar 12R
- 2 Photo 20R+ IN FRAME
- 1 Weddingbook (11 Hal)
- 1 Cinema Video
- 1 Video Durasi Instagram
- ALL FILE IN FLASHDISK





RG  
M.O.T.R.E.T

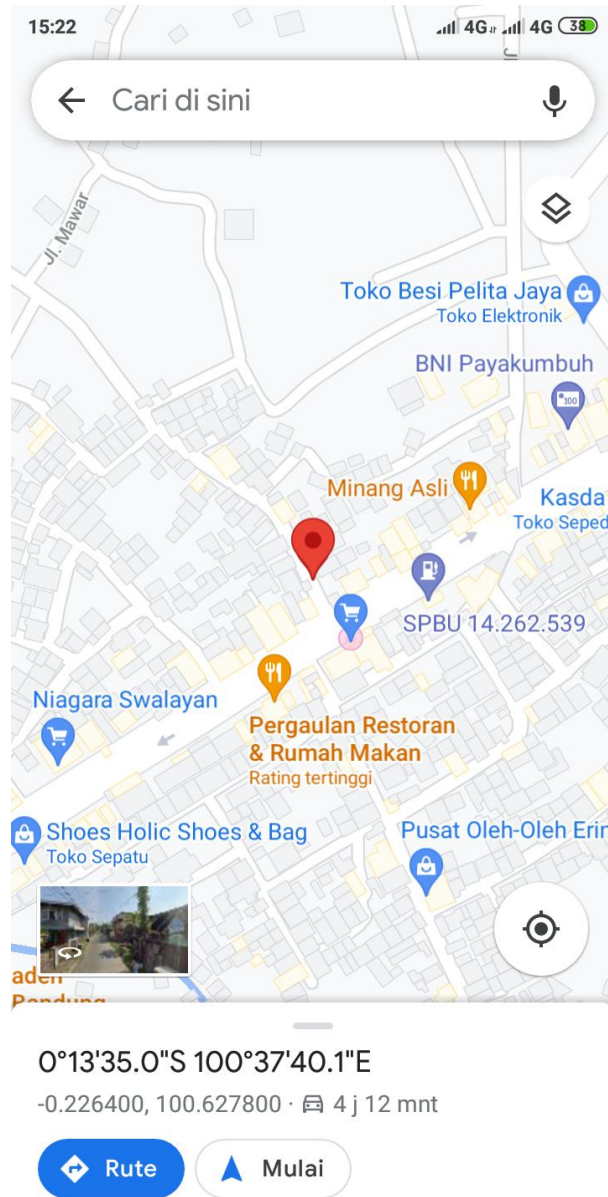
*Platinum*

**RP .15.000.000**

- Akad + Resepsi
- 1 ALBUM ISI :
  - 200 lembar 4R
  - 5 lembar 12R
- 2 Photo 20R+ IN FRAME
- 1 Wedding Magazine [40 Hal]
- 1 Box Weddingbook [10 Hal]
- 2 Cinema Video
- 2 Video Durasi Instagram
- ALL FILE IN FLASHDISK

- H
1. Ditaring menguap sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyerahkan surudi.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Denah Lokasi RG Motret



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis jelaskan dari bab satu sampai bab lima, dan berdasarkan data-data yang penulis kumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan mengenai “Teknik Pengambilan video cinematography wedding berkualitas di RG Motret Payakumbuh” maka penulis dapat menyimpulkan bahwa teknik pembuatan video cinematography wedding berkualitas di RG Motret Payakumbuh melewati lima tahapan dalam melakukan perannya.

Continuity, adalah adalah proses tahap awal dalam pembuatan video cinematography wedding, yang mana di sini videographer tau atau menentukan tempat atau ruangan yang indah, karena keindahan merupakan unsur utama cinematography.

Type Shot, adalah Type shot berupa teknik memasukkan objek kedalam satu fram, di tahap ini videographer harus jeli dalam pengambilan, di karenakan apabila ada sedikit kesalahan maka video akan menjadi tidak seimbang.

Angle shot, Di tahap ini videographer bertugas untuk melakukan pengambilan video sesuai dengan tema yang sudah di sepakati dengan klien, di sini videographer memerlukan beberapa teknik pengambilan video dan sudut pandang yang sesuai untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, di sini videographer juga memperhatikan keseimbangan gambar yang di dukung dengan alat seperti gimbal yang di gunakan untuk menopang camera agar tidak goyang pada saat pengambilan video

Composision, setelah selesai pengambilan video videographer akan mengecek kembali file video yang sudah di ambil tersebut, di karenakan adanya sine yang tertinggal pada saat pengambilan ataupun ada file yang rusak, di tahap ini videographer juga akan menjelaskan kepada konsumen atau klien bagaimana alur dan gambaran jadi video tersebut.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta ini dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penyuntingan atau editing, editing adalah tahap terakhir di mana video akan di satukan dan akan di berikan efek suara yang akan membuat cinematography wedding tersebut lebih menarik, di tahap ini videographer juga harus mendiskusikan kembali kepada editor bagaimana alur atau jalannya video tersebut agar tidak adanya kesalahan dalam pengeditan tersebut, kemudian video akan di di render dan siap di berikan kepada konsumen.

### Saran

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan, wawasan kepada RG Motret dan pembaca. penulis memiliki saran kepda pihak RG Motret khususnya kepada:

- a. Videographer sebagai seorang yang melakukan tahapan yang menentukan hasil program, lebih meningkatkan lagi kreatifitas dan ide dalam tahap pengambilan video agar lebih menarik isi dari program tersebut. Serta Videographer selalu mempertahankan ciri khas hasil video editing studio RG Motret.
- b. Untuk studio RG Motret tetep menjaga kualitas cinematography wedding nya dan selalu menjaga kekompakan tim dalam situasi apapun.

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2007). *Analisis Eksistensial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Abdullah, A. N. (2003). *Teknologi komunikasi: "Perspektif Ilmu Komunikasi"*. Yogyakarta,(: Levi.
- Almadani, F. a. (2016). *VIDEO DIGITAL TAMAN PURBAKALA KERAJAAN SRIWIJAYA DENGAN UNSUR SINEMATIK*. Palembang.
- Almawardi, S. A. (2020). "PELATIHAN VIDEOGRAFI DAN KONTEN ENGLISH TRANSLATION DI YAYASAN SAUNG MATA HATI KELURAHAN PONDOK BENDA PAMULANG KOTA TANGERANG SELATAN,". Tangerang.
- Bandur, A. (2014). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bonafix, D. N. (April 30, 2011). *Videografi: Kamera Dan Teknik Pengambilan Gambar*.
- Bungin, B. (2008). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosda.
- Chaw, A. (2009). *Mari Mengenal Video Editing*. Semarang: Yescom.
- Computer, W. (2008). "Video Editing dan Video Production". Jakarta: PT Gramedia.
- Dr. Muhammad Yusuf, S. D. (Bogor). "Analisis Data Penelitian: Teori dan Aplikasi Dalam Bidang Perikanan". 2018: Pt. Penerbit IPB Press.
- Dwika Permata, E. T. (2018). "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organezer di Kota Padang". Padang.
- Effrida Manalu, F. A. (2017). "Penerapan Algoritma Naive Bayes Untuk Memprediksi Jumlah Produksi Barang Berdasarkan Data Persediaan dan Jumlah Pemesanan pada Cv. Papadan Mama Pastries,".
- Erlyana (1017). "KAJIAN TEKNIK WEDDING PHOTOGRAPHY DALAM BENTUK VIDEO TUTORIAL". Bandung.
- Fachrudin, A. (2012). *Dasar Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Fatkhullah, M. (2021). "Fungsi Dan Kegunaan Teori Dalam Penelitian Ilmiah – Senja,".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



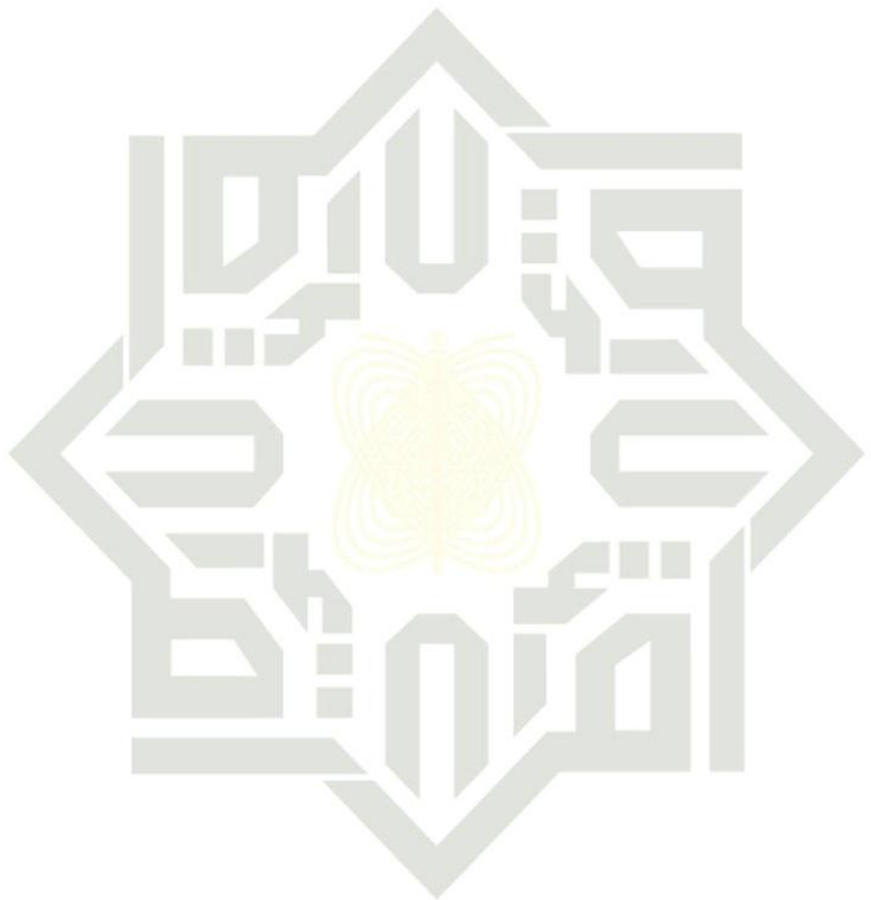
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Firdaus, T. ( 2017). *“Proses Produksi Wedding Sinematography Konsumen Etnis Tionghoa di Max Bridal Pekanbaru”* . Pekanbaru: skripsi, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
- Halibab, (2014). *“PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KOSMETIK WARDAH DI KOTA BANGKALAN MADURA.”*. Madura.
- Sana, B. K. (2016). *”BROADCASTING”*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Madekhan, M. (2019). *“POSISI DAN FUNGSI TEORI DALAM PENELITIAN*
- Martono, N. (2014). *“Metode Penelitian Kualitatif”-Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakrta: Pt. Rajagrafindo Persada.
- Mutia, N. a. (2020). *“PROBLEMATIKA VIDEOGRAPHER DALAM MENINGKATKAN KUALITAS CINEMATOGRAPHY WEDDING DI AGHESA PHOTOGRAPHY.”*. Pekanbaru.
- Nugroho, S. (2014). *Teknik Dasar Videografi*. Yogyakarta: And.
- Nursam, N. (2017). *“Manajemen Kinerja,”*. Journal of Islamic Education Management 2.
- Omie Rizky Nathan and Tika Mutia. (2020). *“PROBLEMATIKA VIDEOGRAPHER DALAM MENINGKATKAN KUALITAS CINEMATOGRAPHY WEDDING DI AGHESA PHOTOGRAPHY”*. Pekanbaru.
- Purnama, U. a. (2016). *“Produksi Film Indie Komersial ‘Aku Cinta Indonesia – Generation’ Berbasis Multimedia.”*.
- Sabana, S. (16). *“Nilai Estetis Pada Kemasan Makanan Tradisional Yogyakarta,”*. Yogyakarta.
- Semedhi, B. ( 2011). *Sinematografi Videografi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sos, R. K. (2014). *Teknik Praktis Riset komunikasi*. Prenada Media.
- TOMI FIRDAUS, .. (2017). *“PROSES PRODUKSI WEDDING SINEMATOGRAFI KONSUMEN ETNIS TIONGHOA DI MAX BRIDALPEKANBARU”*. Pekanbaru: Skripsi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.



Umu Syaidah, B. S. (2018). "PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DI SMA NEGERI RAMBIPUJI TAHUN AJARAN 2017/2018,". JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial.



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN



Wawancara Dengan Robert Grafel Juni 2021

Sumber : Dokumentasi Maida Jefinta Rahmi

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Multan Syarif Kasim Riau

Studio RG Motret Juni 2021

Sumber : Dokumentasi Maida Jefinta Rahmi



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Sultan Syarif Kasim Riau**

Studio RG Motret Juni 2021  
Sumber : Dokumentasi Maida Jefinta Rahmi